

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam aktivitas kehidupan sehari-hari, manusia hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok. Secara tidak sengaja, sesungguhnya sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar. Dengan demikian, tidak ada batasan bagi manusia dalam kegiatan belajar, dan hal ini berarti bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar itu juga tidak pernah berhenti. Dengan belajar, manusia dapat melakukan perubahan sehingga bisa berkembang menjadi lebih baik lagi.

Belajar dapat dipahami sebagai sebuah proses yang dilakukan manusia untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang diwujudkan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif permanen dan menetap disebabkan adanya interaksi manusia dengan lingkungan belajarnya.

Bila terjadi proses belajar, maka bersama itu pula terjadi proses mengajar. Hal ini mudah dipahami, sebab bila ada yang belajar, maka sudah tentu ada yang mengajarnya, dan sebaliknya jika ada yang mengajar tentu ada yang belajar. Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha mengorganisasi lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pengajaran yang menimbulkan terjadinya proses belajar. Jadi, proses belajar mengajar akan senantiasa merupakan proses

kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subjek pokoknya.

Proses belajar mengajar yang baik dan berhasil akan terlihat dari prestasi belajar siswa yang tinggi dan adanya perubahan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Prestasi belajar sebagai penguasaan terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar dapat dijadikan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran yang diterapkan pada siswa khususnya dan sekaligus indikator untuk menilai kualitas sistem pendidikan yang diterapkan pada umumnya.

Proses belajar yang dilaksanakan oleh individu perlu dibantu pendidik untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, sebab belajar bukanlah suatu aktifitas yang berdiri sendiri, ada faktor-faktor lain ikut terlibat langsung dalam proses dan hasil belajar.

Guru secara khusus sebagai tenaga pendidik merupakan salah satu faktor eksternal (dari luar diri siswa) yang berperan besar dapat mempengaruhi hasil dari proses belajar siswa. Guru haruslah menjadi guru yang profesional, akan tetapi menjadi guru yang profesional bukan hal yang mudah. Salah satu ciri guru profesional yang disepakati banyak kalangan ialah memiliki keterampilan dalam mengajar dan juga kreatif dalam pembelajaran.

Keterampilan mengajar merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan dalam membimbing siswa untuk belajar. Guru dengan keterampilan mengajar yang baik akan mampu menguasai kelas, mampu menjadi fasilitator dan mampu menyampaikan materi dengan baik kepada peserta didiknya.

Kreativitas guru juga dibutuhkan guna memotivasi semangat belajar peserta didik sehingga peserta didik mempunyai minat untuk belajar. Sebab guru dipandang sebagai orang yang mengetahui kondisi belajar dan juga permasalahan belajar yang di hadapi oleh anak didik. Guru yang kreatif selalu mencari bagaimana agar proses belajar mengajar mencapai hasil belajar dengan tujuan yang direncanakan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMA Negeri 14 Medan, penulis menemukan bahwa siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan tidak terlepas dari masalah prestasi belajar siswa yang belum maksimal, khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Prestasi belajar siswa yang masih rendah dapat dilihat dari nilai ujian yang kurang memuaskan. Banyak siswa yang hanya memiliki nilai tepat pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 78 ataupun sedikit di atas nilai tersebut.

Hal tersebut dapat dilihat dari data nilai akhir semester yang diperoleh dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan yang kemudian diolah dan didapatkan data yang menunjukkan bahwa sebanyak 64 siswa atau sebesar 62,7% telah mencapai KKM dan siswa yang belum mencapai KKM adalah sebanyak 38 siswa atau 37,2%. Jika melihat persentase ketuntasan minimal

yang diperoleh dari DKN, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar ekonomi masih belum maksimal.

Untuk lebih jelasnya berikut adalah tabel persentase ketuntasan nilai akhir semester siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan tahun pelajaran 2015/2016.

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Nilai Akhir Semester Ekonomi
Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016

Kelas	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
XI IPS 1	26	65%	14	35%
XI IPS 2	25	62,5%	15	37,5%
XI IPS 3	13	59%	9	41%
Jumlah	64	62,7%	38	37,2%

Diolah dari: Daftar Kumpulan Nilai Ekonomi SMA Negeri 14 Medan

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap beberapa siswa di SMA Negeri 14 Medan, diketahui bahwa keterampilan mengajar guru dan kreativitas guru dalam pembelajaran turut memengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa. Hal ini sejalan dengan observasi yang dilaksanakan, dimana dalam pembelajaran guru masih cenderung menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab, diskusi, dan pemberian tugas). Guru terlihat belum sepenuhnya menerapkan perangkat keterampilan mengajar dalam proses pembelajaran, misalnya dalam keterampilan menjelaskan perlu dibantu dengan media atau alat yang sesuai, menjelaskan tidak berarti guru berceramah menyampaikan seluruh materi pembelajaran, guru dapat pula merancang sebuah topik yang membangkitkan rasa ingin tahu siswa lebih dalam, serta dapat memodifikasi bentuk evaluasi terhadap siswa. Selain itu proses

pembelajaran cenderung berlangsung biasa, hal ini dapat disebabkan kurang ada upaya dari guru untuk menciptakan hal baru ataupun mengemas pembelajaran lebih menarik melalui kombinasi model pembelajaran. Hal-hal ini menyebabkan siswa kurang termotivasi dan cepat merasa jenuh atau bosan dalam mengikuti pelajaran karena kegiatan belajar kurang menarik.

Apabila fenomena ini dibiarkan terus-menerus hal ini akan berdampak buruk pada pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum satuan pendidikan dan prestasi belajar siswa hanya berada tidak jauh dari standar ketuntasan minimal yaitu 78%.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa cepat merasa bosan dan kurang termotivasi karena pembelajaran kurang menarik.
2. Kegiatan belajar siswa yang masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran.

3. Guru kurang memperhatikan komponen-komponen dalam keterampilan-keterampilan mengajar.
4. Kreativitas guru belum maksimal dalam pembelajaran, dimana cara penyajian materi masih kurang menarik perhatian siswa.
5. Prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan belum maksimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan adanya identifikasi masalah tersebut maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini agar terhindar dari penafsiran yang berbeda-beda, yaitu

1. Keterampilan mengajar yakni rangkaian tingkah laku yang berhubungan dengan pengetahuan dan keahlian yang ditampilkan guru dalam mengajar.
2. Kreativitas guru menyangkut upaya guru untuk mengembangkan potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik dari siswa secara optimal.
3. Parameter yang digunakan adalah prestasi belajar, yaitu prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS pada tahun pelajaran 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diungkapkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan?

2. Apakah ada pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan?
3. Apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru dan kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah

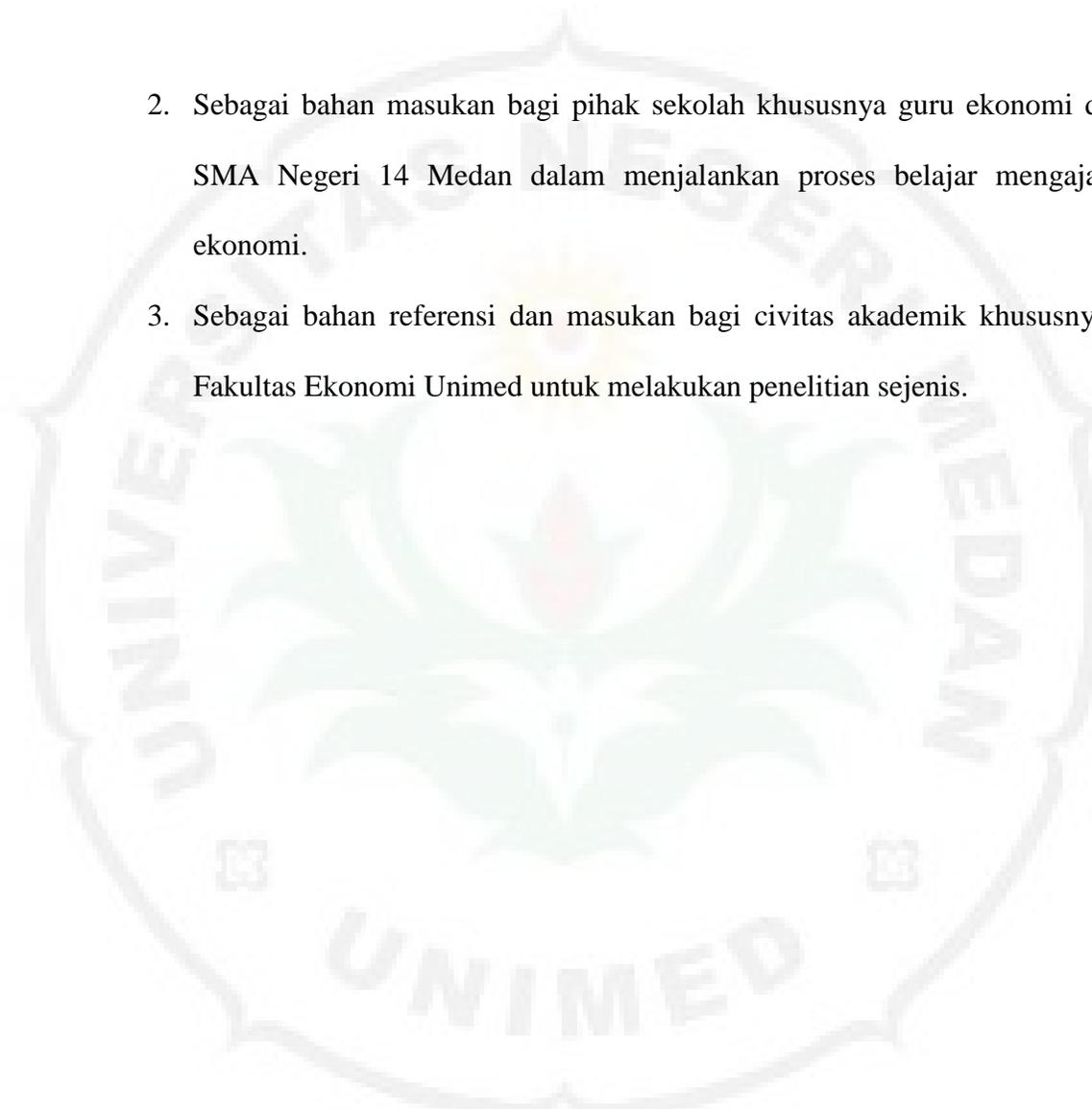
1. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru dan kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan penulis mengenai keterampilan mengajar guru dan kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi.

2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru ekonomi di SMA Negeri 14 Medan dalam menjalankan proses belajar mengajar ekonomi.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademik khususnya Fakultas Ekonomi Unimed untuk melakukan penelitian sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY